

INBOUND TRAINING LEADERSHIP AND TEAM BUILDING SISWA/I SMA ERENOS

Paulus Yulius Fanggidae, Antonius Juniarto, Ririsma Sihombing

Ekonomi, Bisnis dan Ilmu Sosial, Universitas Matana

paul@matanauniversity.ac.id, antonius.juniarto@matanauniversity.ac.id,

ririsma.sihombing@matanauniversity.ac.id,

Abstract

Basically, God has created every human being with various talents according to His grace, each of which can be used to live the life that is given to them. unique in that every creation has its own strengths and weaknesses, and with this condition it is hoped that humans need one another. To share the life that was given. Learning is the right choice to achieve the goal of improving self-ability and maximizing the talents given by the Creator. This learning can be done through formal activities in educational institutions or through soft skill and hard skill training. These two methods can be carried out simultaneously, and the result is the value received by those who follow them that allow them to become better and smarter. Erenos School is a formal educational institution which, in addition to formal learning, also encourages students to be active and involved in organizational activities at school, one of which is the OSIS. Through OSIS activities students are given the opportunity to be active in it through various roles. The choice to be involved in an organization requires a consistent and disciplined commitment in addition to other skills such as leadership and collaboration, in this regard, it is to equip students who will be involved in managing the OSIS activities by developing potential leadership skills and collaboration as a team. Related to this, FEBIS Matana University was given the opportunity to equip prospective Erenos Middle and High School Student Council members through the "Inbound Leadership and Team Building Training" activity with the theme "to become a great leader" with lecture and simulation methods by first conducting a pretest to find out the leadership potential that exists within the participants.

Keywords: Training, Leadership, Leaders, OSIS, Erenos High School.

Abstrak

Pada dasarnya, Tuhan telah menciptakan setiap manusia dengan berbagai talenta yang sesuai dengan kasih karuniaNya, yang masing-masing dapat digunakan untuk menjalani kehidupan yang diberikan kepada mereka. Unik bahwa setiap ciptaan memiliki kelebihan dan kekurangannya sendiri, dan dengan keadaan ini diharapkan bahwa manusia saling membutuhkan satu sama lain. Untuk berbagi kehidupan yang diberikan. Pembelajaran adalah pilihan yang tepat untuk mencapai tujuan meningkatkan kemampuan diri dan memaksimalkan talenta yang diberikan oleh Sang Pencipta. Pembelajaran ini dapat dilakukan melalui kegiatan formal di lembaga pendidikan atau melalui pelatihan soft skill dan hard skill. Kedua metode ini dapat dilakukan secara bersamaan, dan hasilnya adalah nilai yang diterima oleh mereka yang mengikutinya yang memungkinkan mereka untuk menjadi lebih baik dan lebih cerdas. Sekolah Erenos merupakan lembaga pendidikan Formal yang dalam proses pembelajarannya selain pembelajaran formal, juga mendorong peserta didiknya untuk aktif dan terlibat dalam kegiatan organisasi di sekolah salah satunya adalah OSIS. Melalui kegiatan OSIS para peserta didik diberi kesempatan untuk aktif didalamnya melalui berbagai peran. Pilihan untuk terlibat dalam organisasi memerlukan komitmen yang konsisten dan disiplin disamping ketrampilan lain misalnya kepemimpinan dan kerjasama, terkait dengan hal hal ini maka untuk melengkapi para peserta didik yang akan terlibat dalam mengelola kegiatan OSIS tersebut dengan mengembangkan potensi kemampuan memimpin dan kerjasama sebagai tim. Terkait dengan hal ini maka FEBIS Universitas Matana diberi kesempatan untuk melengkapi calon pengurus OSIS SMP dan SMA Erenos melalui kegiatan "Inbound Training Leadership and Team Buliding" dengan tema "to become a great leader" dengan metode ceramah dan simulasi dengan terlebih dahulu melakukan pretest untuk mengetahui potensi kepemimpinan yang ada dalam diri para peserta.

Kata kunci: Pelatihan, Kepemimpinan, Pemimpin, OSIS, SMA Erenos.

PENDAHULUAN

Pada awalnya, setiap manusia yang dilahirkan adalah seorang pemenang yang dimana selalu memiliki kemampuan dalam hal akademik dan juga skill diluar di masyarakat. Kemampuan itu tidak lahir dengan sendirinya melainkan adalah bentuk bawaan lahir yang dimana diberikan semua kemampuan berbentuk talenta.

Talenta ini harus dikembangkan dan juga terus diasah untuk membuat setiap manusia melampaui diri dan bisa bersaing dalam kehidupan sosial. Ada beberapa manusia dan juga sumber daya yang dilahirkan dengan bantak talenta dan juga sedikit talenta. Dengan talenta yang banyak seharusnya manusia semakin mampu memiliki kemampuan yang diatas rata-rata. Tetapi dalam hal ini lebih baik berfokus kepada kerajinan dengan pengembangan diri yang dimana memiliki hal jauh lebih penting dan juga mampu lebih baik.

Akan sangat percuma jika seseorang memiliki banyak kemampuan tetapi hidup penuh dengan kemalasan, akan sangat baik jika memiliki sedikit talenta tetapi sangat pandai rajin sehingga mampu mengembangkan diri jauh untuk kemajuan dan hal yang semakin positif setiap saat. Salah satu masalah utama mitra adalah kekurangan sumber daya yang diperlukan untuk membantu calon pengurus OSIS SMP dan SMA dalam mengembangkan kemampuan memimpin dan kerjasama tim. Pelatihan dilakukan dengan memfokuskan bagaimana kegiatan melatih daya tangkap dan juga sensor

motorik yang dimana berfokus kemampuan diri memimpin dalam sebuah organisasi dan juga kelompok yaitu OSOS sendiri. Dengan pelatihan yang ada ini diharapkan mendapatkan pengembangan yang dimana memiliki tingkat kepercayaan diri yang tinggi serta mampu memimpin dengan penuh bijaksana. Kerjasama yang dilakukan oleh Universitas Matana dan juga SMA Erenos ini memiliki daya tangkap yang baik dengan kerajinan serta ketekunan.

METODE

Sukardi (2012) mengatakan ice breaking adalah melakukan permainan sebagaimana yang diharapkan dengan mengubah suasana dalam kegiatan untuk menjadi lebih cair dan rileks. Sunarto (2012) mengatakan bahwa ice breaking juga dapat diartikan sebagai pemecah suasana untuk lebih mudah dan siap menangkap materi dengan kegiatan, yang membuat suasana belajar lebih dinamis dan meningkatkan antusiasme. (M. Said, 2011: 1) Ice breaking adalah aktivitas atau permainan yang bertujuan untuk mengubah suasana suatu kelompok dengan memecahkan kebekuan sebelum acara berlangsung. Sebelum pelatihan dimulai, seluruh peserta menjalani tes pra-latihan. Setelah itu, pelatihan dalam ruangan dilakukan melalui simulasi, permainan, dan ceramah. Tujuan dari pelatihan ini adalah untuk meningkatkan kemampuan memimpin dan bekerja sama tim. Pada akhir kegiatan, evaluasi simulasi dilakukan untuk mengidentifikasi mereka yang berhasil menyelesaikan simulasi dengan baik dan meminta mereka untuk menjelaskan (melalui self-asesmen)

alasan keberhasilannya. Hasil tes potensi kepemimpinan yang dilakukan sebelum kegiatan menunjukkan bahwa calon pengurus rata-rata menerima skor 2,75 dari rentang skala. Instrument untuk mengukur.

Hasil *Pre test* dan *Post test* yang dilakukan terlihat pada table dibawah ini

Uraian	Pre-Test	Post Test	% perubahan
Kadar Kepemimpinan	2,75	3,09	12%
Kadar Kemimpinan Pelayan	2,80	3.39	16%



HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PKM ini dilaksanakan dengan melakukan hal pertama kali yaitu dengan pretest untuk mengetahui pengetahuan awal yang mereka miliki. Dengan pelatihan diharapkan mengetahui kemampuan mereka secara *soft* dan juga *hard*. Dengan berpartisipasi dalam pelatihan, diharapkan para peserta akan memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang kepemimpinan. Pelatihan

juga bertujuan untuk membangun kredibilitas sebagai landasan untuk mendapat kepercayaan pemimpin organisasi publik. Selain itu, sebagai seorang pemimpin, mereka harus mampu membangun dan bekerja sama dalam tim serta menciptakan sinergi di antara semua anggota tim. Dengan demikian, sebagai seorang pemimpin, mereka harus mampu menciptakan sinergi di antara semua anggota tim.

Setiap manusia memiliki talenta bawaan: Pandangan ini menyatakan bahwa semua manusia lahir dengan kemampuan alami atau talenta dalam berbagai bidang, termasuk akademik dan keterampilan sosial. Namun, kemampuan ini tidak cukup untuk mencapai kesuksesan, melainkan perlu dikembangkan dan diasah melalui usaha dan kerja keras.

Pengembangan diri dan rajin adalah kunci: Terlepas dari seberapa banyak talenta yang dimiliki seseorang, keberhasilan dan prestasi tergantung pada sejauh mana mereka mau berusaha mengembangkan diri dan rajin dalam belajar dan bekerja. Kemampuan untuk terus belajar, beradaptasi, dan berinovasi menjadi faktor penting dalam mencapai kesuksesan.

Kemalasan dapat menghambat kemajuan: Dalam pandangan ini, kemalasan dipandang sebagai hal yang merugikan. Walaupun seseorang memiliki banyak talenta, jika tidak ada usaha untuk mengasahnya atau untuk bekerja keras, potensi itu tidak akan berkembang dan menghasilkan hasil yang maksimal.

Fokus pada kerajinan dan pengembangan diri: Lebih dari sekadar bergantung pada talenta alami, pandangan ini menekankan pentingnya fokus pada upaya aktif untuk terus mengembangkan keterampilan dan kemampuan seseorang. Ini dapat dicapai melalui pendidikan, latihan,

pengalaman, dan komitmen untuk terus meningkatkan diri.

Pentingnya sikap positif dan kemajuan berkelanjutan: Pandangan ini menyoroti pentingnya sikap positif dan kemauan untuk selalu mencari kemajuan dalam hidup. Hal ini mendorong seseorang untuk tetap termotivasi dan tidak berpuas diri dengan apa yang telah dicapai, tetapi terus berusaha untuk mencapai hal-hal yang lebih baik.

Penting untuk diingat bahwa setiap individu unik, dan pandangan di atas mungkin tidak sepenuhnya mencakup semua aspek kehidupan manusia. Beberapa orang mungkin dilahirkan dengan banyak talenta, tetapi tanpa usaha dan komitmen untuk berkembang, potensi mereka tidak akan tercapai sepenuhnya. Di sisi lain, beberapa orang dengan sedikit talenta tetapi sangat rajin dan gigih dapat mencapai kesuksesan melalui kerja keras dan komitmen mereka terhadap pengembangan diri. Kombinasi antara talenta alami dan usaha yang tekun sering kali menjadi kunci keberhasilan dalam kehidupan.

Menurut Zakiah dan Lestari (2019), ada beberapa keterampilan dalam hidup: (1) pemikiran kritis dan pemecahan masalah; (2) kolaborasi dan kepemimpinan; (3) ketangkasan dan kemampuan beradaptasi; (4) inisiatif dan jiwa entrepreneur; (5) kemampuan berkomunikasi efektif secara lisan dan tertulis; (6) kemampuan untuk mengakses dan menganalisis informasi; dan (7) rasa ingin tahu dan kreativitas. Helmet (2012:32) mengatakan bahwa "keberhasilan adalah hasil dari hasil niat yang diusahakan sebagai bagian dari menghindari berbagai hal yang dapat menyebabkan kegagalan, jadi kesuksesan adalah bagian dari kerja keras."

SIMPULAN

Dalam kegiatan pengabdian ini maka dapat disimpulkan hasil pelaksanaan:

1. Kelancaran dan dukungan siswa/siswi: Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berjalan dengan baik dan lancar, didukung oleh partisipasi dan kontribusi aktif dari beberapa siswa/siswi di sekolah tersebut. Dukungan mereka menjadi faktor penting dalam kesuksesan pelaksanaan PKM.
2. Pengembangan kepribadian: Pelaksanaan kegiatan PKM menekankan pentingnya pengembangan kepribadian, yang dimulai dari diri sendiri dengan menjunjung tinggi nilai kejujuran. Ini menunjukkan bahwa integritas dan etika menjadi bagian penting dari proses pengabdian sehingga hal yang bisa dicapai adalah bagaimana memiliki jiwa kerajinan dengan talenta menjadi modal dasar sehingga memiliki sebuah kompetensi.
3. Faktor sukses: Kesuksesan dalam kehidupan, termasuk dalam PKM, dapat dicapai dengan memiliki sifat tekun, bertanggung jawab, antusias, dan kredibel. Sifat-sifat ini memainkan peran penting dalam mencapai tujuan dan menghadapi tantangan dengan efektif.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak sekali terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan dalam kelancaran dan juga kesuksesan kegiatan PKM ini dari team kegiatan Universitas Matana dan juga Sekolah Erenos yang telah bersedia menyediakan tempat dan memberikan kesempatan kepada siswa/i untuk diberikan pelatihan serta pengembangan dalam kegiatan bersama ini dalam meningkatkan jiwa kepemimpinan berlandaskan dengan ketekunan dan kerajinan untuk memimpin didalam sebuah organisasi nantinya di OSIS SMA Erenos.

DAFTAR PUSTAKA

- Helmet, Dodot. 2012. Tentang Kenyataan. Rumah Makna. Diakses Pada 1 Desember 2022
- Said, M. 2010. 80+ Ice Breaker Games Kumpulan Permainan Penggugah Semangat. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Sukardi. 2012. Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas. Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Sunarto. 2012. Icebreaker dalam Pembelajaran Aktif. Surakarta: Cakrawala Media.
- Zakiah, Linda & Lestari, Ika. 2019. Berpikir Kritis Dalam Konteks Pembelajaran. Bogor: Erzatama Karya Abadi.
- Sukardi.2004. Metodologi Pengabdian Pendidikan. Jakarta: PT. Bumi Aksara.